

ABSTRAK

Sirsak (*Annona muricata* L) adalah salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional. Sirsak sering dimanfaatkan untuk terapi pengobatan, misalnya untuk pinggang pegal, nyeri, asam urat, wasir, dan batu empedu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan daun sirsak sebagai analgesik menggunakan metode geliat dan untuk mengetahui efektivitas analgesik terbaik dari daun sirsak. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 25 ekor mencit yang dibagi menjadi lima kelompok. Kontrol negatif diberi CMC 0,5%, kontrol positif diberi antalgin 13 mg/ 20 g bb mencit, kelompok perlakuan ketiga sampai kelompok perlakuan kelima diberi ekstrak dengan variasi dosis berturut-turut dosis I (4,5 mg/ 20 g BB), dosis II (9 mg/20 g BB) dan dosis III (18 mg/20 g BB) diberikan secara per oral sebanyak 0,5 ml, 30 menit kemudian diinduksi dengan asam asetat 1% sebanyak 0,2 ml secara intraperitoneal, setelah lima menit diamati dan dihitung jumlah geliat dengan interval lima menit selama satu jam. Dari hasil statistik dengan uji Anova, diperoleh bahwa kelompok kontrol positif dan perlakuan dosis I, II dan III menunjukkan efek analgesik yang berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif. % daya analgesik kelompok kontrol positif sebesar 83,6% dan kelompok perlakuan dosis I sebesar 51%, dosis II sebesar 73% dan dosis III sebesar 78,48%. Sedangkan dari hasil uji BNT, diperoleh bahwa persen aktivitas analgesik ekstrak etanol 70% daun sirsak dosis II dan III tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$) dengan kontrol positif. % aktivitas analgesik dosis II sebesar 88,3%, dosis III sebesar 95% dan kontrol positif 100%.